

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian dan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penguatan praktik keagamaan dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tuulungagung.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatannya yaitu guru membiasakan budaya religius terhadap siswa, yaitu membudayakan bersalaman setiap pagi dengan bapak ibu guru di depan gerbang masuk dan juga bersalaman dengan bapak ibu guru setiap pulang sekolah di kelas masing-masing. Kegiatan praktik keagamaan untuk pembentukan karakter siswa di SDI Miftahul Huda sudah terlaksana dengan baik, baik kegiatan PHBI maupun kegiatan harian seperti solat dhuha berjamaah, solat dhuhur berjamaah, serta melaksanakan solat jumat berjamaah bagi laki-laki di Masjid dekat sekolah, tadarus Al-Qur'an, serta doa SP (doa-doa dan surat pendek) setiap pagi.
2. Terbentuknya karakter anak yang agamis memiliki sikap sopan terhadap orang yang lebih tua dan para bapak ibu guru, ramah

terhadap siapapun, jujur, disiplin, serta bertanggung jawab, serta menjadikan anak mengerti dan mampu melaksanakan ibadah wajib dan ibadah Sunnah.

3. Senantiasa berusaha mencari solusi dari hambatan yang dialami pada kegiatan keagamaan tersebut, yakni memberikan perhatian dan pembelajaran lebih intensif terhadap siswa yang belum mencapai kualitas sama dengan temannya. Selalu membangunkan motivasi intrinsik pada semua siswa karena tidak semua siswa mempunyai motivasi intrinsik yang baik. Walaupun metode mengaji anak yang berbeda-beda, tetapi pihak guru tetap membimbing agar sama dengan metode yang digunakan di sekolah, sedangkan waktu mengaji yang terbatas, guru membolehkan setoran hafalan pada siapa saja dan kapan saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penguatan praktik keagamaan dalam pembentukan karakter siswa di SDI Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya dari pihak sekolah memberikan dukungan kepada pihak guru dalam membangun karakter siswa dengan lebih memperhatikan sarana yang menjadi penunjang peran guru dalam membentuk karakter baik pada siswa, dan juga selalu memotivasi

serta memperhatikan siswa agar selalu tertib dalam menjalankan kegiatan keagamaan.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan perannya dalam pembentukan karakter siswa dengan berbagai bentuk-bentuk pembinaan yang lebih kreatif dalam bersifat keagamaan.

3. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mampu memotivasi untuk memahami karakter dengan baik dan dapat menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan perubahan pada dirinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topic yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda. Sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.